

KESIAPAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA ERA NEW NORMAL

Badaruddin Amin¹
Fitriani Nur²
Putri Wulandari Kadir³
Sarmadania⁴
Hilmirrahma⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

e-mail: fitrianiinur@uin-alauddin.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the readiness of MAS Madani Alauddin Pao-pao in facing the face-to-face learning process in the new normal era. This research is a qualitative descriptive study. The data collection instruments used were observations and interviews involving the principal, teachers, and students of MAS Madani Alauddin Pao-pao. The data obtained were analyzed descriptively and the validity of the data using the source triangulation model. The results of this study indicate that the MAS Madani Alauddin Pao-pao is quite good in preparing the process of implementing face-to-face learning in the new normal era. This can be seen from the school's policies that are adapted to the health protocols set by the government, eleven indicators of face-to-face learning readiness during the COVID-19 pandemic which are contained in the "Madrasah Readiness Supervision Instruments Implementing Face-to-Face Learning in the Covid-19 Pandemic Period", the school facilitates the vaccination program, both directly implemented in schools and in the local village in coordination with the principal and the local government, as well as the learning methods used by teachers continue to adapt to existing conditions, including learning using a scientific approach, learning methods outside class, and direct learning methods.

Keywords: Readiness, Face-to-face Learning, New Normal Era

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan MAS Madani Alauddin Pao-pao dalam menghadapi proses pembelajaran secara tatap muka di era *new normal*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa MAS Madani Alauddin Pao-pao. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan keabsahan data menggunakan model triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pihak MAS Madani Alauddin Pao-pao cukup baik dalam mempersiapkan proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka di era *new normal*. Hal ini dapat dilihat dari kebijakan pihak sekolah yang disesuaikan dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah, sebelas indikator kesiapan belajar tatap muka di masa pandemik covid-19 yang tertuang dalam "Instrumen Supervisi Kesiapan Madrasah Melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19", pihak sekolah memfasilitasi terkait program vaksinasi, baik yang dilaksanakan di sekolah secara langsung maupun di kelurahan setempat dengan koordinasi kepala sekolah bersama pemerintah setempat, serta metode pembelajaran yang digunakan

guru tetap menyesuaikan dengan kondisi yang ada, di antaranya pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, metode pembelajaran di luar kelas, dan metode ceramah.

Kata Kunci: Kesiapan, Pembelajaran Tatap Muka, Era *New Normal*

1) PENDAHULUAN

Sejak kemunculan virus Covid-19 (*Coronavirus Disease*) pada awal tahun 2020 di Indonesia telah banyak mengubah tatanan kehidupan sosial tidak terkecuali bidang pendidikan. Sebagaimana diketahui bahwa virus Covid-19 sangat mudah menyebar melalui interaksi yang dilakukan oleh antar manusia. Oleh karena itu, berbagai pihak utamanya pemerintah telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran diantaranya adalah menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan (3M) (Nugroho, Syamsuar, Syamsuar, Yunaryo, Pramesti, Nurrudin, Darmamulia, Fasya, Haniffah, Gaol, & Ernawati, 2020). Kebijakan yang dikeluarkan tidak hanya mengatur kehidupan di masyarakat saja, tetapi dalam bidang pendidikan pelaksanaan pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka di kelas dialihkan pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh untuk mendukung kebijakan menjaga jarak. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat menjadi solusi agar proses pembelajaran tetap berjalan meski adanya pandemi Covid-19 (Mandailina et al., 2021). Namun, kebijakan ini justru menjadi tantangan baru bagi satuan pendidikan, tenaga pendidik, peserta didik, dan orang tua itu sendiri. Pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sangat dimungkinkan berlangsungnya suatu koordinasi di antara semua pihak (Darmalaksana et al., 2020). Sebab pelaksanaan pembelajaran jarak jauh membutuhkan banyak persiapan guna terlaksananya pembelajaran yang efektif (Camelia & Maknun, 2021).

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menawarkan berbagai layanan pembelajaran jarak jauh, diantaranya program pembelajaran dari rumah dengan melihat siaran TVRI, radio, modul dan LKS, belajar mandiri, buku ajar cetak, serta alat peraga dan media pembelajaran dari benda dan lingkungan sekitar (Adawiyah, Isnaini, Hasanah, & Faridah, 2021). Akan tetapi, layanan ini belum cukup untuk mengganti proses pembelajaran yang biasanya dilakukan di kelas, sehingga tenaga pendidik dituntut untuk melaksanakan pembelajaran yang dapat melakukan interaksi dua arah dengan peserta didik melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) (Nasrah & Muafiah, 2020). Pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan teknologi berupa *smartphone* atau laptop yang terhubung dengan internet sehingga dapat memberi ruang komunikasi antar pendidik dan peserta didik (Qurrotaini et al., 2020). Berbagai aplikasi dalam *smartphone* atau laptop yang biasanya digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu *Whatsapp* sebagai media komunikasi antara pendidik dan peserta didik (Daheri, Juliana, Deriwanto, & Amda, 2020), *Classroom* sebagai media pencatatan kehadiran dan pengumpulan tugas (Rahmanto & Bunyamin, 2020), *Zoom Meeting* atau *Google Meet* sebagai media pertemuan virtual (Monica & Fitriawati, 2021; Wibowo et al., 2022).

Proses pembelajaran secara daring diharapkan menjadi solusi dalam masa pandemi di berbagai jenjang pendidikan termasuk di MAS Madani Alauddin Pao-pao, meskipun pembelajaran ini pada dasarnya kurang efektif untuk dilaksanakan (Mustakim, 2020). Pada pelaksanaan pembelajaran daring tentu saja ada berbagai kendala yang dihadapi terkhusus di MAS Madani Alauddin Pao-pao. Kendala yang biasa siswa hadapi adalah terkait ekonomi untuk memenuhi kebutuhan atau prasyarat yang harus disediakan pada saat pelaksanaan pembelajaran online ini seperti *smartphone*, kuota internet, serta kestabilan jaringan (Pratiwi, 2020). Hal ini juga dikemukakan oleh Dartanto dan Hartwig, (2020), bahwa tantangan utama pembelajaran jarak jauh, terlepas dari jenis sekolahnya, adalah biaya dan akses internet. Selain itu, sekolah merasa kesulitan untuk memantau kemajuan siswa mereka melalui pembelajaran jarak jauh. Pemantauan seperti itu sangat penting untuk mengidentifikasi siswa yang paling banyak mengalami kerugian belajar dan yang membutuhkan dukungan tambahan.

Pelaksanaan pembelajaran secara daring memberikan efek besar terhadap terhadap kualitas pendidikan. Misalnya, kegiatan pembelajaran masih kurang efektif karena beberapa kendala (Amran, Suhendra, Wulansari, & Farrahatni, 2021; Fajrin & Wulandari, 2021; Safitri & Panjaitan, 2021). Pembelajaran daring yang awalnya dirasakan menyenangkan oleh siswa, karena mulai dibebaskan untuk menggunakan *smarthphone* dan pelaksanaannya pun dari rumah, tetapi keadaan ini berubah seiring berjalannya waktu. Siswa mulai jenuh dengan pembelajaran daring hal ini dibuktikan dengan kurangnya siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran daring dibandingkan jika dilaksanakan pembelajaran secara luring (Azzahra, Abidin, Susiati, & Cahyadi, 2021). Hal ini juga terjadi di MAS Madani Alauddin.

Akan tetapi, adanya era *new normal* menjadi sebuah peluang bagi dunia pendidikan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kembali kualitas pendidikan. Pemerintah mulai mengatur strategi agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatap muka. sehingga muncullah kebijakan baru tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas yang dibuka mulai juli 2021 dengan ketentuan seluruh tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi dan pembelajaran dilakukan dengan membatasi jam pertemuan, serta penerapan protokol kesehatan yang ketat (Ode, Aswat, Sari, Meliza, NurOde, Aswat, & Meliza, 2021). Sehingga dalam hal ini, siswa dibagi ke dalam kelompok belajar atau dijadwal berdasarkan shift, dengan tujuan membatasi jumlah siswa dalam satu ruangan

Menindaklanjuti strategi pemerintah dalam upaya evaluasi pembelajaran selama pandemic Covid-19, Kepala Sekolah MAS Madani Alauddin tidak menyianyikan waktu untuk melakukan berbagai persiapan dalam rangka pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas. Berdasarkan observasi awal, ditemui bahwa berbagai persiapan telah banyak dilakukan oleh kepala sekolah dan tenaga pendidik di MAS Madani Alauddin Pao-Pao sebelum pelaksanaan tatap muka terbatas yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan persiapan pembelajaran di *era new normal*, sehingga pendidikan di Indonesia, khususnya pada MAS Madani Alauddin Pao-pao dapat berlanjut meskipun masih dalam situasi pandemi Covid-19.

2) METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun subjek dalam penelitian ini kepala sekolah, guru, dan siswa MAS Madani Alauddin Pao-pao. Penelitian ini digunakan instrumen berupa observasi dan wawancara. Dalam observasi ini, peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan langsung. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti, dimaksudkan untuk memperoleh data terkait bagaimana kesiapan MAS Madani Alauddin Pao-pao dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di era *new normal*. Kesiapan yang dimaksud meliputi prosedur atau kebijakan yang dilakukan pihak sekolah dan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran tatap muka di era *new normal*. Selanjutnya data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif. Untuk memperoleh tingkat kepercayaan data yang baik, maka peneliti menggunakan teknik keabsahan data yaitu triangulasi sumber. Penggunaan triangulasi sumber dapat digunakan untuk membandingkan dan melakukan pengecekan kembali data yang sudah diperoleh menggunakan sumber yang berbeda.

3) HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran secara daring yang diterapkan di MAS Madani Alauddin Pao-pao di era pandemi Covid-19 ternyata tidak mudah. Hal ini karena kurangnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Selaras dengan pernyataan bapak Zainal ‘Alim selaku Kepala MAS Madani Alauddin Pao-pao bahwa:

“Pada awal diterapkannya pembelajaran secara daring, beberapa siswa memang merasa senang dengan kebijakan pembelajaran ini. Namun, karena pembelajaran daring yang dilaksanakan terlalu lama sehingga membuat siswa merasa jenuh yang diperparah dengan beberapa kondisi seperti, kuota internet yang tidak ada akibat persoalan ekonomi, sampai dengan masalah jaringan yang terjadi membuat permasalahan pembelajaran secara daring menjadi semakin kompleks”.

Meskipun perjalanan proses pembelajaran secara daring dihampiri dengan berbagai masalah, hal tersebut tidak menyurutkan tekad dari lembaga pendidikan untuk tetap melaksanakan pembelajaran karena mengingat urgensi dari sebuah pendidikan yang sangat penting bagi generasi bangsa.

Seiring berjalannya waktu, kasus penyebaran covid-19 semakin hari lebih menurun jika dibandingkan dengan kasus pada awal munculnya. Mulai April 2021, apabila seluruh pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan telah divaksin, satuan pendidikan wajib memberi opsi pembelajaran tatap muka terbatas (dengan prokes) dan pembelajaran jarak jauh (Adiyono, 2021). Kondisi ini dikenal dengan sebutan *new normal*. Melihat peluang yang bagus di era *new normal* ini, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan baru khususnya bagi dunia pendidikan. Di mana, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yakni Nadiem Makarim memberikan kelonggaran untuk melaksanakan

pembelajaran secara tatap muka dengan tetap memperhatikan beberapa protokol kesehatan, seperti: memakai masker, menjaga jarak, dan pihak sekolah menyediakan tempat untuk mencuci tangan (Buku Saku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019, 2021).

Selaras dengan kebijakan baru yang melonggaran melaksanakan pembelajaran tatap muka di *era new normal*, maka Kepala MAS Madani Alauddin Pao-pao menghimbau kepada seluruh pihak terkait untuk mengadakan rapat bersama orang tua siswa secara daring. Berdasarkan hasil rapat yang telah dilaksanakan, maka pihak sekolah memberi kelonggaran untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Karena pelaksanaan pembelajaran tatap muka ini dilaksanakan di era *new normal*, maka diperlukan strategi atau kebijakan khusus oleh MAS Madani Alauddin Pao-pao dengan tetap berpedoman kepada kebijakan umum yang telah dikeluarkan oleh pemerintah. Kebijakan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Pembagian Kelompok Belajar

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka ini dibatasi dengan kapasitas 50% dan penerapannya dilakukan secara *rolling*, sehingga pembagian kelompok ulang harus dilakukan untuk menentukan kelas yang akan mengikuti pembelajaran tatap muka secara bergiliran. Meskipun demikian, siswa yang kurang sehat tetap diberikan kesempatan untuk mengikuti pembelajaran secara *full* daring.

Sosialisasi Pelaksanaan Tatap Muka Dengan Protokol Yang Ketat

Setiap warga sekolah harus tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada seperti memakai masker, mencuci tangan, tetap menjaga kebersihan, serta tetap menjaga jarak. Sosialisasi ini dilakukan kepada setiap warga disekolah melalui banner ataupun papan informasi sekolah.

Setiap Warga Sekolah Telah Vaksin

Ketiga, warga sekolah sudah melakukan vaksinasi minimal vaksin pertama. Upaya yang telah dilakukan pihak sekolah dalam mengatasi aspek ini adalah dengan memfasilitasi dalam hal vaksinasi. Hal ini dapat dilihat dari program vaksinasi yang telah dilakukan sebanyak 4 kali di lingkungan MAS Madani Alauddin Pao-pao secara langsung. Selain itu, pihak sekolah juga tetap menjalin koordinasi dengan pemerintah setempat jika ada program vaksinasi yang akan berlangsung untuk di informasikan kepada siswa yang ingin melakukan vaksinasi.

Menyiapkan Sarana Dan Prasarana

Indikator kesiapan belajar tatap muka MAS Madani Alauddin Pao-pao di masa pandemik covid-19 yang tertuang dalam “Instrumen Supervisi Kesiapan Madrasah Melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19” dengan kategori tersedia untuk 11 indikator yang ada. Indikator ini meliputi ; (1) ketersediaan toilet yang bersih, air yang mengalir dan dilengkapi sabun, *tissue*, *fortex*, dan alat kebersihan lainnya, (2) sarana cuci tangan, pakai sabun dengan air mengalir dan cairan pembersih tangan(*hand sanitizer*) dan *tissue*, (3) ketersediaan disinfektan, (4) ketersediaan akses fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas, klinik, rumah sakit, dan lainnya, (5) kesiapan

menerapkan area wajib masker dan seluruh siswa memiliki masker, (6) ketersediaan alat pengukur suhu badan (*thermogun*), (7) penataan lingkungan madrasah yang bersih, penataan bunga-bunga yang rapi, asri dan rindang, (8) kebersihan ruangan kelas, bebas debu, ventilasi, ketersediaan *tissue* basah/kering dan keindahan kelas, (9) pengaturan tempat duduk antar siswa telah diatur dengan jarak minimal 1,5 meter, (10) data guru dan siswa yang memiliki riwayat perjalanan dari wilayah zona kuning, orange, merah dan belum menyelesaikan isolasi mandiri selama 14 hari, (11) telah dilakukan kesepakatan orang tua bersama komite sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Menyiapkan Tim Satgas Covid-19

Pihak MAS Madani telah menyediakan tim satgas pencegahan covid-19 yang tertuang dalam SK Kepala MA Madani Alauddin Nomor: 016/Ma.21.06.005.028/Mdn/8/2021 tentang “Pembentukan Tim Relawan Satuan Tugas Kewaspadaan dan Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Lingkup Madrasah Aliyah Madani Alauddin”. Selain itu, pihak MAS Madani Alauddin Pao-pao juga melakukan perjanjian kerja sama (MoU) dengan tim satgas covid-19 UPT Puskesmas Samata Kab. Gowa. Hal ini semata-mata dalam rangka mencegah, mengurangi penyebaran dan melindungi warga MAS Madani Alauddin Pao-pao dari risiko covid-19.

Penyusunan Jadwal Ulang

Pihak MAS Madani Alauddin Pao-pao juga telah menyusun kembali jadwal pembelajaran, di mana pembelajaran yang biasanya dimulai pada pukul 07.00 diundur menjadi pukul 08.00 dengan maksimal belajar di sekolah hanya 2-3 jam saja. Akibat waktu yang sangat singkat ini, maka beberapa guru kewalahan dalam mengatur waktu yang diberikan saat ditinjau dari materi yang akan disampaikan, sehingga beberapa materi tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa. Oleh karena itu, siswa tetap membutuhkan media daring untuk memahami materi dengan lebih baik. Menurut Xie, Siau dan Nah (2020), pendidikan daring akan hidup berdampingan dengan pendidikan tradisional untuk memberikan lebih banyak pilihan pendidikan, mempromosikan kesetaraan pendidikan, dan meningkatkan inovasi pendidikan.

Selain beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh pihak MAS Madani Alauddin Pao-pao dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka di era *new normal* ini, tentu dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di era *new normal* memerlukan metode pembelajaran yang tepat untuk siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MAS Madani Alauddin Pao-pao, yakni bapak Zainal ‘Alim yang mengatakan bahwa:

“Ada beberapa metode pembelajaran yang dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di era *new normal* ini, dengan tetap mengacu pada pembelajaran Abad 21. Selain itu, metode praktek juga paling sering digunakan agar penjelasan yang diberikan lebih kontekstual, serta penggunaan fasilitas teknologi berupa internet dan LCD. Namun, pada wawancara tersebut juga diketahui bahwa mayoritas guru tetap menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran karena terbatasnya waktu yang diberikan dalam mengajar.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru matematika, yakni ibu Dwi Hardiyanti, diketahui bahwa proses pembelajaran yang diterapkan di MAS Madani Alauddin Pao-pao terjadi dalam 2 proses pembelajaran, yaitu daring dan luring selama *new normal* ini. Adapun pembelajaran daring menggunakan media *e-learning*. Sedangkan pembelajaran luring menggunakan metode saintifik yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa.

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka di era *new normal* ini memerlukan peran yang besar dari berbagai pihak, baik kepala sekolah, para guru dan staf, kerja sama siswa dan orang tua siswa, serta dukungan dari tim kesehatan agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran tatap muka di era *new normal* dapat berjalan lancar dan sesuai dengan harapan. Hasil wawancara bersama salah seorang tenaga kependidikan yakni Bapak Ahmad selaku KTU pada MAS Madani Alauddin Pao-pao, mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka di MAS Madani Alauddin Pao-pao sifatnya tidak wajib. Namun, karena antusias siswa untuk datang ke sekolah, sehingga pembelajaran tatap muka terlaksana dengan lancar. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang mengemukakan bahwa kembali berutinitas merupakan cara mendukung kaum muda agar tangguh selama pandemi Covid-19 (Kiling, Panis, Takalapeta, Pello & Bunga, 2022).

4) KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka di era *new normal*, memerlukan strategi khusus dalam penerapannya karena ancaman penyebaran covid-19 yang masih berpeluang muncul. Oleh karena itu, MAS Madani Alauddin Pao-pao mempersiapkan beberapa kebijakan dan strategi khusus dalam meliputi, (1) kebijakan pihak sekolah yang disesuaikan dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah, melalui pembatasan kapasitas siswa sebesar 50% dengan sistem *rolling*, tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, tetap menjaga kebersihan, menjaga jarak, (2) sebelas indikator kesiapan belajar tatap muka di masa pandemik covid-19 yang tertuang dalam “Instrumen Supervisi Kesiapan Madrasah Melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19”, (3) pihak sekolah memfasilitasi program vaksinasi, baik yang dilaksanakan di sekolah secara langsung maupun di kelurahan setempat dengan koordinasi kepala sekolah bersama pemerintah setempat, serta (4) metode pembelajaran yang digunakan guru tetap menyesuaikan dengan kondisi yang ada.

REFERENSI

- Adawiyah, R., Isnaini, N. F., Hasanah, U., & Faridah, N. R. (2021). Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka pada Era New Normal di MI At-Tanwir Bojonegoro. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3814–3821.
- Adiyono. (2021). Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5017–5023.
- Amran, Suhendra, Wulansari, R., & Farrahatni, F. (2021). Hambatan Siswa dalam Pembelajaran

- Daring pada Mata Pelajaran Matematika pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5179–5187.
- Azzahra, S. P., Abidin, F. A., Susiati, E., & Cahyadi, S. (2021). Tantangan dan Upaya Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 108–121.
- Camelia, C., & Maknun, L. (2021). Implementasi Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Jarak Jauh di MI Al-Mursyidiyyah Selama Masa. *Elementar*, 1(1), 1. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/elementar/article/view/19649/pdf>
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Muhlas. (2020). *Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21*.
- Dartanto, T., & Hartwig, R. (2020). Indonesia Under the New Normal: Challenges and the Way Ahead. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 56(3), 269–299. <https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1854079>
- Fajrin, N. D., & Wulandari, S. (2021). Kendala dan Solusi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Se-Pulau Madura. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 6(November), 874–889. <http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant/article/view/776>
- Buku Saku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019, 1 (2021). <https://www.kemdikbud.go.id/main/files/download/8b4ebf61f4035e5>
- Kiling, I. Y., Panis, M., Takalapeta, T., Pello, S. C., & Bunga, B. N. (2022). A photovoice study on Indonesian youth's experience in the 'new normal' era. *Vulnerable Children and Youth Studies*, 17(1), 61–71. <https://doi.org/10.1080/17450128.2021.1904527>
- Mandailina, V., Syaharuddin, S., Pramita, D., Ibrahim, I., & Haifaturrahmah, H. (2021). Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19: Sebuah Meta-Analisis. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 3(2), 120–129. <https://doi.org/10.31605/ijes.v3i2.955>
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 388–394. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.32>
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>
- Nasrah, & Muafiah, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 03(2), 207–213.
- Nugroho, M. M., Syamsuar, A., Syamsuar, A., Yunaryo, H. M. A., Pramesti, L. A., Nurrudin, M., Darmamulia, M. A., Fasya, R. A., Haniffah, S. H., Gaol, S. I. P. L., & Ernawati, E. (2020). Analisis Kesiapan Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Di Indonesia Pada Tahun 2021. *Journal Publicuho*, 3(4), 523. <https://doi.org/10.35817/jpu.v3i4.15522>
- Ode, L., Aswat, H., Sari, E. R., Meliza, NurOde, L., Aswat, H., & Meliza, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di Masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4400–4406. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

- Pratiwi, E. W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/pip.341.1>
- Qurrotaini, L., Sari, T. W., & Sundi, V. H. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon dalam Pembelajaran Daring. In *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Rahmanto, M. A., & Bunyamin. (2020). Efektifitas Pembelajaran Daring melalui Google Classroom. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 119–135.
- Safitri, S., & Panjaitan, E. U. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA N 2 Rantau Selatan. *Jurnal Edu-Bio: Education and Biology*, 03(02), 8–14.
- Wibowo, N., Suswandari, M., & Widyastuti, E. (2022). Strategi Pembelajaran Daring Melalui Zoom Meeting. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 150–158. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i2.1479><https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/view/1479>
- Xie, X., Siau, K., & Nah, F. F.-H. (2020). COVID-19 pandemic-online education in the new normal and the next normal. *Journal of Information Technology Case and Application Research*, 22(3), 175–187. <https://doi.org/10.1080/15228053.2020.1824884>